

**PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Konsentrasi Akuntansi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Nama : Rizky Dwi Ananda**  
**NPM : 1505170480**  
**Jurusan : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 21 november 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : RIZKY DWIANANDA  
N P M : 1505170480  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN TERDAFTAR (BEI)

Dinyatakan : (C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Penguji II

M. FIZZA ALPI, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. IRFAN, SE., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANERI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIZKY DWI ANANDA  
N.P.M : 1505170480  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

(Dr. IRFAN, SE, MM)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rizky Dwi Ananda  
NPM : 1505170480  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan., SE, M.M


Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas  
Modal Terhadap Profitabilitas Pada  
Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di  
Bei

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Dat perbaik perbaik		A
Bab 5	Keseluruhan		A
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Meja Hijau		A

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, November 2020  
Dosen Pembimbing

  
(Dr. Irfan., SE, M.M)

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Rizky Dwi Ananda  
NPM : 1505170480  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada  
Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data dari Perusahaan  
BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dan Apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan  
merupakan hasil **Plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia  
menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



Rizky Dwi Ananda

## ABSTRAK

### **Rizky Dwi Ananda (1505170480) Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS. Intensitas modal secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai intensitas modal akan mempengaruhi peningkatan nilai ROE pada perusahaan.

**Kata Kunci : Intensitas Modal, ROE**

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI.”**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **Alm Iman Tauhid** dan Ibunda **Maharani Hairati** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **H. Januri S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak **Dr. Irfan SE., M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. ahabat-Sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Juli 2020

**Rizky Dwi Ananda**  
**1505170480**



## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN .....**

**1**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI .....**

**8**

A. Uraian Teoritis .....	8
1. Profitabilitas .....	8
a. Pengertian Profitabilitas .....	8
b. Pengukuran Profitabilitas .....	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA .....	10
2. Intensitas Modal .....	12
a. Pengertian Intensitas Modal .....	12
b. Pengukuran Intensitas Modal .....	13
c. Faktor faktor yang Mempengaruhi Intensitas Modal .....	14
4. Penelitian Terdahulu .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Hipotesis .....	27

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Jenis Dan Sumber Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I.1	Data Intensitas Modal Profitabilitas.....	3
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel III.1	Waktu Penelitian .....	30
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual .....	27
-------------	---------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas (profit) perusahaan merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan, apa pun jenis bisnisnya. Profitabilitas secara pasti akan meningkatkan kekayaan (assets) perusahaan. Semua pendiri dan pemilik perusahaan mempunyai visi jangka panjang agar perusahaannya terus maju dan berkembang dengan selalu membukukan laba yang meningkat dan sustainable (berkelanjutan) atas setiap investasi yang ditanamkan di perusahaan, jika perusahaan merugi secara otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik, hal ini tentu sangat tidak dikehendaki oleh pemilik (*owner's*) atau pemegang saham (*shareholder's*).

Laju profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Profitabilitas tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen meningkat sedangkan pendanaan eksternal mengalami penurunan.

Profitabilitas adalah perubahan total laba perusahaan. Profitabilitas dalam manajemen keuangan diukur berdasar profitabilitas, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi.

Perusahaan yang labanya bertumbuh dengan pesat menunjukkan bahwa suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasinya tidak mengandalkan dari pendanaan eksternal, dengan demikian apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka akan meningkatkan kinerja keuangan (Tandelilin, 2007:80).

Menurut Kasmir (2013) faktor yang menjadi penilaian profitabilitas adalah aspek solvabilitas, aspek kualitas aset, aspek pendapatan, dan aspek likuiditas. Dari beberapa faktor diatas penelitian ini menggunakan beberapa faktor yaitu intensitas modal dan rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Wugler (2007:39) Teori intensitas modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Intensitas modal adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Jenis modal yang digunakan perusahaan terdiri dari hutang dan modal saham.

Menurut Agus Sartono (2001) Intensitas modal merupakan rasio antara fixed asset, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai property, terhadap asset total. Rasio ini menggambarkan seberapa besar asset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk fixed asset (aktiva tetap).

Berikut adalah data Intensitas Modal pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tbk :

**Tabel I.1**  
**Data Intensitas Modal, dan ROE Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Dari tahun 2014-2018**

Emiten	Tahun	Aktiva Tetap	Total Aktiva	Total Pendapatan	Laba	Intensitas Modal	ROE
INAF	2014	394.585	1.248.343	1.381.437	1.165	0,29	18,34
	2015	398.427	1.533.709	1.621.899	6.566	0,25	17,41
	2016	425.707	1.381.633	1.674.703	-17.367	0,25	3,26
	2017	487.334	1.529.875	1.631.317	-46.285	0,30	-2,59
	2018	492.279	1.523.503	739.173	-35.095	0,67	-54,69
KAEF	2014	557.939	2.968.185	4.521.024	236.531	0,12	511,63
	2015	681.743	3.236.224	4.860.371	252.973	0,14	7,51
	2016	1.006.745	4.612.563	5.811.503	271.598	0,17	19,57
	2017	1.687.785	6.096.149	6.127.479	331.708	0,28	5,44
	2018	2.313.195	8.626.246	5.307.365	225.977	0,44	-13,38

PGAS	2014	30.914.540	77.320.775	42.402.860	9.301.033	0,73	698,94
	2015	28.269.719	95.197.541	44.979.267	5.903.237	0,63	6,08
	2016	24.569.486	91.823.679	39.431.687	4.146.133	0,62	-12,33
	2017	23.118.494	85.259.312	40.232.030	2.002.178	0,57	2,03
	2018	24.558.047	99.437.189	36.497.333	3.272.812	0,67	-9,28
KRAS	2014	13.651.780	32.324.382	23.248.432	-1.951.736	0,59	-36,30
	2015	34.576.992	54.262.325	19.373.960	-4.785.716	1,78	-16,67
	2016	32.977.224	52.893.676	18.067.591	-2.428.208	1,83	-6,74
	2017	35.556.143	55.741.702	19.631.323	-1.166.442	1,81	8,65
	2018	39.437.044	60.261.909	19.050.837	-548.133	2,07	-2,96
ADHI	2014	496.096	10.458.882	8.653.578	326.657	0,06	-54,58
	2015	1.099.427	16.761.064	9.389.570	465.026	0,12	8,51
	2016	1.459.816	20.095.436	11.063.943	315.108	0,13	17,83
	2017	1.520.931	28.332.948	15.156.178	517.06	0,10	36,99
	2018	1.552.659	28.339.861	9.432.065	336.173	0,16	-37,77
PTPP	2014	493.576	14.611.865	12.427.371	533.521	0,04	31,76
	2015	2.989.066	19.128.812	14.217.373	845.563	0,21	14,40
	2016	4.177.883	31.232.767	16.458.884	1.151.432	0,25	15,77
	2017	5.789.644	41.782.781	21.502.260	1.723.853	0,27	30,64
	2018	8.357.243	48.612.906	14.786.949	1.121.265	0,57	-31,23
WIKA	2014	2.676.043	15.915.162	12.463.216	750.796	0,21	-15,71
	2015	3.184.400	19.602.406	13.620.101	703.005	0,23	9,28
	2016	3.465.843	31.096.539	15.668.833	1.147.145	0,22	15,04
	2017	3.932.109	45.683.774	26.176.403	1.356.115	0,15	67,06
	2018	4.268.611	56.896.030	21.003.556	1.057.161	0,20	-19,76
WSKT	2014	621.792	12.542.041	10.286.813	501.213	0,06	-51,02
	2015	1.923.144	30.309.111	14.152.753	1.047.591	0,14	37,58
	2016	3.275.335	61.425.182	23.788.323	1.813.069	0,14	68,08
	2017	4.742.288	97.895.761	45.212.898	4.201.572	0,10	90,06
	2018	5.526.422	129.244.759	36.232.526	4.494.218	0,15	-19,86
ANTM	2014	8.699.660	22.044.202	9.420.631	-775.286	0,92	-74,00
	2015	12.267.804	30.356.851	10.531.505	-1.440.853	1,16	11,79
	2016	12.958.946	29.981.536	9.106.261	64.806	1,42	-13,53
	2017	14.092.995	30.014.273	12.653.619	136.503	1,11	38,96
	2018	15.251.360	32.846.366	19.951.649	631.129	0,76	57,68

Sumber : Data diolah (2020)

Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa nilai intensitas modal mengalami penurunan dari tahun 2014-2018 hal ini akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan sementara menurut Wugler (2002:41) intensitas modal adalah

kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara aktiva tetap dan pendapatan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Dari data diatas dapat dilihat ROE pada setiap emiten BUMN yang terdaftar di BEI terjadi penurunan pada tahun 2014-2018 dan masih ada yang bernilai negatif, hal ini akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sementara teori menyatakan bahwa profitabilitas yang meningkat, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya (Barton et.al, 2005:65).

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai intensitas modal mengalami peningkatan yang diikuti dengan penurunan nilai profitabilitas di tahun 2017-2018, sementara menurut Wugler (2007:39) Teori intensitas modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara aktiva tetap dan pendapatan bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan.

Pada nilai DAR mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan nilai NPM di tahun 2017-2018, sementara menurut Lukman Syamsudin (2009: 54) bahwa, "*Debt Ratio* mengukur berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dan akan menurunkan tingkat laba perusahaan".

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI**".



## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian

1. Terjadi penurunan nilai intensitas modal dari tahun 2014-2018 pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI
2. Terjadi penurunan nilai ROE dari tahun 2014-2018 pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI
3. Terjadi peningkatan nilai intensitas modal yang diikuti dengan penurunan nilai ROE dari tahun 2014-2018 pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

## **C. Batasan Dan Rumusan Masalah**

### **Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini membatasi masalah penelitian yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE)

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

3. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh intensitas modal dan profitabilitas

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber acuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. *Return On Equity (ROE)***

###### **a. Pengertian *Return On Equity (ROE)***

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Menurut (Ridwan, 2011) menyatakan bahwa “*Return On Equity (ROE)* merupakan keputusan keuangan yang kompleks”. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai *Return On Equity (ROE)* perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan *NBS* yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Proposi antara bauran dari penggunaan laba bersih dan asset dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan *Return On Equity (ROE)* perusahaan. Menurut (Dermawan, 2011), “*Return On Equity (ROE)* merupakan perimbangan antara laba bersih dengan total asset”.

Dasar *Return On Equity (ROE)* adalah berkaitan dengan sumber dana perusahaan, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal. Menurut (Dermawan, 2011) “*Return On Equity (ROE)* merupakan perimbangan antara laba bersih dengan total asset perusahaan.

*Return On Equity (ROE)* merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan *Return On Equity (ROE)* tertentu.

Menurut (Riyanto, 2010) “*Return On Equity (ROE)* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”.

Pengertian diatas mengandung arti bahwa konsep *Return On Equity (ROE)* merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan modal sendiri maupun dengan modal pinjaman. Sedangkan menurut (Sutrisno, 2011) “*Return On Equity (ROE)* adalah merupakan perimbangan antara laba setelah pajak atau laba bersih dengan asset”.

Jadi kesimpulannya, *Return On Equity (ROE)* adalah menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk meenjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

*Return On Equity* yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. *Return On Equity* menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui *Return On Equity*, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut (Kasmir, 2010):

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Ridwan, 2011), “*Return On Equity* juga mempunyai manfaat terbesar dari suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak”.

Menurut (Riyanto, 2010) adapun manfaat dari *Return On Equity* adalah:

- 1) Meminimalkan Kenaikan Biaya Tetap dengan cara pertumbuhan pegawai negatif dan rasionalisasi pegawai.
- 2) Mengurangi Biaya Tetap tunai dengan cara pengaturan *Return On Equity* melalui penggunaan fasilitas kredit jangka panjang untuk memenuhi modal kerja dan penggunaan fasilitas kredit lunak UKM sehingga beban bunga lebih rendah.

- 3) Efisiensi biaya variabel dilakukan ditingkat proses produksi dengan cara pengaturan penggunaan lini mesin pemotongan sesuai jumlah sapi . Biaya variabel juga dapat dihemat dengan strategi kemitraan usaha baik ditingkat on farm (penyediaan bahan baku), maupun pemasaran produk sehingga biaya operasional ditanggung bersama

Menurut (Dermawan, 2011) manfaat mendasar dari *Return On Equity* adalah

- 1) Semua aktiva berwujud dimiliki oleh perusahaan.
- 2) Pasar modal sempurna (tidak ada pajak, tidak ada biaya transaksi dan tidak ada biaya kebangkrutan).
- 3) Perusahaan hanya dapat menerbitkan dua macam sekuritas yakni ekuitas yang beresiko dan hutang bebas (tanpa) resiko.
- 4) Individu atau perusahaan dapat meminjam atau meminjamkan uang dengan tingkat suku bunga bebas resiko.
- 5) Para investor mempunyai ekspektasi yang sama (homogen) terhadap keuntungan perusahaan dimasa mendatang.
- 6) Semua perusahaan tidak mengalami pertumbuhan ( arus kas diasumsikan konstan dan perpetual dan semua laba dibagikan dalam bentuk deviden).
- 7) Semua perusahaan dapat dikelompokkan dalam satu kelompok kembalikan dan kembalikan saham dari semua perusahaan dalam kelompok tersebut adalah proporsional

### **b. Faktor-faktor Yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)***

Dalam menentukan *Return On Equity (ROE)* yang optimal, perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan *Return On Equity (ROE)* tersebut. Menurut (Brigham & Houston, 2011) mengatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran Total Asset
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar
- 8) Total biaya.”

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Margin laba bersih

Suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

- 2) Perputaran Total Asset

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus. Jadi, perusahaan real estate biasanya memiliki leverage yang tinggi sementara pada

perusahaan yang terlibat dalam bidang penelitian teknologi, hal seperti ini tidak berlaku.

3) Leverage operasi

Jika hal lain dianggap sama, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih rendah akan lebih mampu menerapkan leverage keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki resiko usaha yang lebih rendah.

4) Tingkat pertumbuhan

Jika hal yang lain di anggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Selain itu, biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mengandalkan diri daripada utang. Namun, pada waktu yang bersamaan, perusahaan tersebut sering kali menghadapi ketidakpastian yang lebih tinggi, cenderung akan menurunkan keinginan mereka untuk menggunakan utang.

5) Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, seperti misalnya Intel, Microsoft, dan Coca-Cola tidak membutuhkan pendanaan utang terlalu banyak. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.



6) Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi, makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

7) Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi *Return On Equity (ROE)*. Jika manajemen saat ini memiliki kendala hak suara (lebih dari 50 persen saham) tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru. Dilain pihak, manajemen mungkin memutuskan untuk menggunakan ekuitas jika situasi keuangan perusahaan begitu lemah sehingga penggunaan utang mungkin dapat membuat perusahaan menghadapi resiko gagal bayar, karena jika perusahaan gagal bayar, manajer kemungkinan akan kehilangan pekerjaannya. Akan tetapi, jika utang yang digunakan terlalu sedikit, manajemen menghadapi resiko pengambilalihan. Jadi, pertimbangkan kendali dapat mengarah pada penggunaan baik itu utang maupun ekuitas karena jenis modal yang memberikan perlindungan terbaik kepada manajemen akan bervariasi dari situasi kesituasi yang lain. Apapun kondisinya, jika manajemen merasa tidaka aman, maka manaejemn akan mempertimbangkan situasi kendali.

8) Sikap manajemen

Tidak ada yang dapat membuktikan bahwa *Return On Equity (ROE)* akan mengarah pada harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan

struktur yang lain. Manajemen dapat melaksanakan pertimbangannya sendiri tentang *Return On Equity (ROE)* yang tepat. Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan yang lain, dan menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan di dalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usaha mereka untuk mendapat laba yang lebih tinggi.

9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Tanpa mempertimbangkan analisis manajemen sendiri atas faktor leverage yang tepat bagi perusahaan, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat sering kali akan mempengaruhi keputusan struktur keuangan. Perusahaan sering kali membahas *Return On Equity (ROE)*nya dengan pihak pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat serta sangat memperhatikan saran mereka. Misalnya, salah satu perusahaan listrik baru-baru ini diperingatkan oleh Moody's dan Standard & Poor bahwa obligasi perusahaan tersebut akan diturunkan peringkatnya jika perusahaan menerbitkan obligasi lagi. Hal ini mempengaruhi keputusan yang diambil, dan perusahaan lalu mendanai ekspansinya menggunakan ekuitas biasa.

10) Kondisi pasar

Kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat memberikan arah penting pada *Return On Equity (ROE)* optimal perusahaan. Misalnya, selama akan terjadi kebijakan uang ketat, pasar obligasi sampah menjadi sepi, dan sama sekali tidak ada pasar pada tingkat bunga yang “wajar” untuk pinjaman

jangka panjang baru dengan peringkat dibawah BBB. Jadi, perusahaan berperingkat rendah yang membutuhkan modal terpaksa pergi kepasar saham atau pasar utang jangka pendek, tanpa melihat sasaran *Return On Equity (ROE)* nya. Namun, ketika kondisi melonggar, perusahaan-perusahaan ini menjual obligasi jangka panjang untuk mengembalikan *Return On Equity (ROE)* nya kembali pada pasar sasaran.

#### 11) Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal suatu perusahaan sendiri juga dapat berpengaruh pada sasaran *Return On Equity (ROE)* nya. Misalnya, suatu perusahaan baru saja berhasil menyelesaikan suatu program litbang, dan perusahaan meramalkan laba yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang tidak lama lagi. Namun, laba yang baru ini belum diantisipasi oleh investor, sehingga tidak tercermin dalam harga sahamnya. Perusahaan tersebut tidak akan menebitkan saham perusahaan lebih memilih melakukan pendanaan dengan utang samapai laba yang lebih tinggi terwujud dan tercermin pada harga saham. Selanjutnya, perusahaan dapat menjual penerbitan saham biasa, menggunakan hasilnya untuk melunasi utang, dan kembali kepada sasaran *Return On Equity (ROE)* nya. Hal ini telah dibahas sebelumnya sehubungan dengan informasi asimetris dan sinyal.

#### 12) Fleksibilitas keuangan

Seorang manajer pendanaan yang pintar adalah selalu dapat menyediakan modal yang diperlukan dalam mendukung operasi.

Menurut (Dermawan, 2011) ,terlepas dari pendekatan mana yang akan diambil untuk menentukan *Return On Equity (ROE)* yang optimal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting sebagai berikut:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aktiva
- 3) Tingkat pertumbuhan penjualan
- 4) Kemampuan menghasilkan laba
- 5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Menurut (Riyanto, 2010), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* adalah:

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dari *earning-earning*
- 3) Susunan aktiva
- 4) Kadar risiko dari aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang diperlukan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

Menurut (Munawir, 2011) Empat faktor utama yang memengaruhi keputusan *Return On Equity (ROE)* adalah :

- 1) Risiko bisnis,
- 2) Posisi perpajakan,
- 3) Fleksibilitas keuangan,
- 4) Konservatisme atau keagresifan manajemen

Menurut (Kasmir, 2010) Berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang *Return On Equity (ROE)* adalah :

- 1) Kelangsungan hidup jangka panjang ( Long – run viability ).
- 2) Konsevatisme manajemen
- 3) Struktur aktiva
- 4) Risiko bisnis
- 5) Tingkat pertumbuhan
- 6) Pajak

7) Cadangan kapasitas peminjaman

#### 2.1.1.4. Pengukuran *Return On Equity (ROE)*

Menurut (Kasmir, 2010), rumus untuk mencari *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100$$

## 2. Intensitas Modal

### a. Pengertian Intensitas Modal

Dalam hukum, modal adalah bagian dari ekuitas pemegang saham yang disyaratkan menurut anggaran dasar untuk ditahan dalam perusahaan sebagai perlindungan bagi kreditor. Dan dalam keuangan perseroan, modal biasanya menunjukkan keseluruhan total aktiva perusahaan.

Menurut Munawir (2004:51), “modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham, surplus, laba ditahan), atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang – hutangnya.”

Riyanto (2001:40) mengemukakan “modal adalah sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang – barang modal, sedangkan barang – barang modal adalah barang – barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan.” Dengan demikian, modal adalah kelebihan aktiva atas hutang yang mempunyai kekuasaan untuk menggunakan barang modal.

Wugler (2002:39) Teori intensitas modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang

dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Intensitas modal adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Jenis modal yang digunakan perusahaan terdiri dari hutang dan modal saham.

Finnerty (2007:103) Intensitas modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan, yang nantinya perusahaan akan memilih apakah menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasi perusahaan.

### **b. Pengukuran Intensitas Modal**

Menurut Agus Sartono (2001) Intensitas modal merupakan rasio antara fixed asset, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai property, terhadap asset total. Rasio ini menggambarkan seberapa besar asset perusahaan diinvestasikan dalam bentuk fixed asset (aktiva tetap). Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) apabila dibalik akan menghasilkan intensitas modal. Perputaran Total Aktiva (*Total assets Turnover*) merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali Operating Assets berputar dalam suatu periode tertentu. Berikut ini adalah definisi Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) menurut beberapa sumber.

Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) adalah : “ Kecepatan berputarnya Total Assets dalam suatu periode tertentu”. (Agnes sawir, 2003:19)  
Definisi Perputaran Total aktiva (*Total assets Turnover*) sebagai berikut : “Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektifitas penggunaan total aktiva”. (Mamduh M. Hanafi, 2003:81)

Rumusan untuk mencari intensitas modal dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Intensitas modal} = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Penjualan}}$$

### c. Faktor-Faktor Intensitas Modal

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas modal menurut Brigham dan Houston (2011: 188) adalah sebagai berikut:

- 1) *Operating Leverage*
- 2) *Likuiditas*
- 3) *Struktur Aktiva*
- 4) *Pertumbuhan Perusahaan*
- 5) *Price Earning Ratio*
- 6) *Profitabilitas*

Berikut Penjelasannya :

#### 1) *Operating Leverage*

Operating leverage atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap.

#### 2) *Likuiditas*

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

#### 3) *Struktur Aktiva*

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*Collateral Value of Assets*).

#### 4) *Pertumbuhan Perusahaan*

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk

membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

#### 5) *Price Earning Ratio*

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

#### 6) Tingkat Pengembalian

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan utang dalam jumlah rendah, dan sebaliknya.

### 3. Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan tinjauan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung kerangka konseptual penelitian.

**Tabel II.1**  
**Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu**

Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Shaheen, Sadia; Malik, Qaisar Ali, tahun 2011	Dampak Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada <i>Debt Financing</i> dalam Industri Tekstil di Pakistan	X <sub>1</sub> = Intensitas Modal X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> = Profitabilitas Y = Debt Financing	Secara parsial dan simultan intensitas modal, ukuran perusahaan, dan



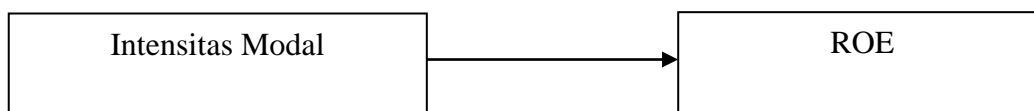
			profitabilitas berpengaruh terhadap pembiayaan utang
Sherly Fectrica Keliat (2013)	Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap <i>Debt Financing</i> pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI	X <sub>1</sub> = Intensitas Modal X <sub>2</sub> = Ukuran Perusahaan X <sub>3</sub> = Profitabilitas Y = Debt Financing	Secara parsial dan simultan intensitas modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Utang
Endah Tri Wahyuningtyas (2014)	Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensitas Modal Dan Pangsa Pasar Terhadap Kinerja Keuangan	X <sub>1</sub> = Rasio Leverage X <sub>2</sub> = Intensitas Modal Y = Kinerja Keuangan	Hasil dari penelitian ini adalah variabel rasio leverage, intensitas modal dan pangsa pasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan serta variabel intensitas modal merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja keuangan

## B. Kerangka Konseptual

Perusahaan dapat menggunakan salah satu dari dua jenis pembiayaan hutang yakni pembiayaan hutang jangka pendek dan pembiayaan hutang jangka panjang. Pembiayaan hutang jangka pendek biasa digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan sehari – hari seperti digunakan untuk membayar gaji karyawan ataupun membeli perlengkapan dan persediaan. Pembiayaan hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk oleh perusahaan

untuk mendanai perlengkapan, mesin, bangunan atau tanah. Yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun.

Rasio intensitas modal merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang di inginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada diperusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan.



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Ada pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh intensitas modal dan Rasio Solvabilitas terhadap profitabilitas.

Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan dianalisa dengan menggunakan prosedur statistik.

Peneliti hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasi dan menafsirkan data sehingga penelitian mengetahui mengenai masalah apa yang akan diteliti. Data yang digunakan peneliti adalah laporan laba rugi.

#### **C. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Intensitas modal X1**

Rasio intensitas modal ini merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating asset berputar dalam suatu periode tertentu biasanya satu tahun. Menganalisa ratio ini sebaiknya diperbandingkan selama berapa tahun sehingga diketahui trend dari penggunaan operating assets.

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Jumlah Pendapan}}$$

## 2. Profitabilitas Y

Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam modal yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2020 sampai dengan Juni 2020.

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2020											
	Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul	■											
2. Pembuatan Proposal		■										
3. Bimbingan Proposal			■	■								
4. Seminar Proposal					■							
5. Pengumpulan Data						■	■					
6. Bimbingan Skripsi									■	■	■	■
7. Sidang Meja Hijau												■

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Erlina (2011, hal.81) populasi merupakan sekelompok entitas yang lengkap yang dapat berupa orang, kejadian, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu, yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Jumlah populasi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI ada sebanyak 38 perusahaan.

### **2. Sampel**

Menurut Erlina (2011, hal.82) sampel merupakan bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling*, khususnya metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan metode pengambilan sampel secara tidak acak tetapi berdasarkan atas tujuan dan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017.
2. Perusahaan BUMN yang mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun, 2014-2018
3. Perusahaan BUMN yang memiliki laba positif.

Dari 38 populasi perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, diperoleh 20 perusahaan BUMN yang memenuhi kriteria diatas sebagai sampel penelitian :

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor	Sampel
1	INAF	PT. Indofarma Tbk	Farmasi	<b>1</b>
2	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	Farmasi	<b>2</b>
3	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	Energi	<b>3</b>
4	KRAS	PT. Krakatau Steel Tbk	Logam	<b>4</b>
5	ADHI	PT. Adhi Karya Tbk	Konstruksi	<b>5</b>
6	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan	Konstruksi	<b>6</b>
7	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk	Konstruksi	<b>7</b>
8	WSKT	PT. Waskita Karya Tbk	Konstruksi	<b>8</b>
9	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Bank	<b>9</b>
10	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	Bank	<b>10</b>
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	Bank	<b>11</b>
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Bank	<b>12</b>
13	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	Tambang	<b>13</b>
14	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	Tambang	<b>14</b>
15	TINS	PT. Timah Tbk	Tambang	<b>15</b>
16	SMGR	PT. Semen Gersik Tbk	Semen	<b>16</b>
17	JSMR	PT. Jasamarga Tbk	Transportasi	<b>17</b>
18	GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk	Transportasi	<b>18</b>
19	TLKM	PT. Telekomunikasi	Telekomunikasi	<b>19</b>
20	SMBR	PT. Semen Batu Raja	Tambang	<b>20</b>

## E. Jenis dan Sumber Data

### Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan.

### Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari

perusahaan berupa data tertulis, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, yakni peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan adalah gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang terdapat dalam beberapa interval waktu tertentu, sedangkan data *cross section* adalah data untuk meneliti suatu fenomena tertentu..

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskripsi merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskripsi ini meliputi beberapa hal sub menu deskriptif statistik seperti frekuensi, deskriptif, eksplorasi data, tabulasi silang dan analisis rasio yang menggunakan Minimum, Maksimum, Mean, Median, Mode, Standard Deviasi.

### 3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + bxe$$

Dalam hal ini,

$Y$	= ROE
$a$	= konstanta persamaan regresi
$b_1, b_2$	= koefisien regresi
$x$	= Intensitas modal
$e$	= Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas intensitas modal terhadap profitabilitas. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

#### 1). Merumuskan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh intensitas modal terhadap ROE.

$H_1$  : ada pengaruh intensitas modal terhadap ROE

Jika  $t_{sig} > 0.05 = H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika  $t_{sig} \leq 0.05 = H_0$  ditolak  $H_1$  diterima



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara yang menjadi pilar penting dalam penggerak ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003, BUMN mempunyai definisi badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Seluruh entitas BUMN sejak tahun 2001 berada di bawah pengawasan dan pengelolaan Kementerian BUMN. Di mana Kementerian BUMN dalam menjalankan fungsinya dipimpin oleh Menteri BUMN. Pemerintah menerbitkan Inpres No.17 tahun 1967 tentang Pengarahan dan Penyederhanaan Perusahaan Negara. Inpres tersebut mengelompokkan perusahaan negara menjadi tiga bentuk yaitu perusahaan perseroan (Persero), perusahaan umum (Perum) dan perusahaan jawatan (Perjan). Perusahaan dari jumlah yang ada belum seluruhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). perseroan adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya berbentuk saham. Kepemilikan saham tersebut seluruh atau sebagian, dengan minimal 51% dimiliki oleh pemerintah atau negara yang mempunyai tujuan utama yaitu mengejar keuntungan.

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI adalah bursa efek atau bursa saham yang merupakan sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. BEI bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi

perusahaan dan pemerintah. Jadi BUMN yang sudah terdaftar di BEI memiliki pelaporan yang terbuka dan tercatat sehingga dapat dibaca atau diketahui oleh pihak eksternal atau masyarakat luas.

Untuk mengetahui perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dapat dilihat melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai situs resmi dari BEI. Sedangkan untuk mengetahui jumlah dari BUMN di Indonesia dapat dilihat dari data Kementerian BUMN. Dalam data tersebut terdiri dari perusahaan BUMN yang sudah terdaftar (Listed) dan ada yang belum terdaftar (non listed). Dari seluruh BUMN yang ada, belum semua memberikan pencatatan yang menguntungkan tetapi terdapat pula yang merugi. Dari tahun 2012 terdapat jumlah data yang berubah, hal ini dikarenakan ada BUMN yang merugi bahkan mengalami kebangkrutan, terdapat juga BUMN yang dilebur dengan BUMN yang lain atau menjadi anak perusahaan.

ROE merupakan peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang dapat mempengaruhi ROE yaitu besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan ROE masa lalu. Rasio keuangan menghubungkan perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi, sehingga peningkatan atau penurunan rasio keuangan dapat mengindikasikan adanya ROE. ROE akan berpengaruh terhadap keputusan investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan, karena laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan atau peningkatan. Bagi manajemen perusahaan, ROE dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajemen.

Semakin tinggi intensitas modal menjadi semakin baik bagi perusahaan karena asset yang digunakan dapat mampu menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi ROE yang mengalami peningkatan juga.

DAR merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan dimana DAR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menjamin hutang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi DER menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutangnya dibandingkan assetnya sehingga laba yang dihasilkan akan mengalami penurunan dan menyebabkan ROE mengalami penurunan.

## 2. Deskripsi Variabel

### a. Intesitas Modal

Intensitas modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Intensitas modal adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Jenis modal yang digunakan perusahaan terdiri dari hutang dan modal saham.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Intesitas Modal Perusahaan BUMN yang terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai dengan 2018**

Emiten	Tahun	Aktiva Tetap	Total Penadpatan	Intensitas Modal
INAF	2014	394.585	1.381.437	0,29
	2015	398.427	1.621.899	0,25
	2016	425.707	1.674.703	0,25
	2017	487.334	1.631.317	0,30
	2018	492.279	739.173	0,67
KAEF	2014	557.939	4.521.024	0,12

Emiten	Tahun	Aktiva Tetap	Total Penadpatan	Intensitas Modal
	2015	681.743	4.860.371	0,14
	2016	1.006.745	5.811.503	0,17
	2017	1.687.785	6.127.479	0,28
	2018	2.313.195	5.307.365	0,44
PGAS	2014	30.914.540	42.402.860	0,73
	2015	28.269.719	44.979.267	0,63
	2016	24.569.486	39.431.687	0,62
	2017	23.118.494	40.232.030	0,57
	2018	24.558.047	36.497.333	0,67
KRAS	2014	13.651.780	23.248.432	0,59
	2015	34.576.992	19.373.960	1,78
	2016	32.977.224	18.067.591	1,83
	2017	35.556.143	19.631.323	1,81
	2018	39.437.044	19.050.837	2,07
ADHI	2014	496.096	8.653.578	0,06
	2015	1.099.427	9.389.570	0,12
	2016	1.459.816	11.063.943	0,13
	2017	1.520.931	15.156.178	0,10
	2018	1.552.659	9.432.065	0,16
PTPP	2014	493.576	12.427.371	0,04
	2015	2.989.066	14.217.373	0,21
	2016	4.177.883	16.458.884	0,25
	2017	5.789.644	21.502.260	0,27
	2018	8.357.243	14.786.949	0,57
WIKA	2014	2.676.043	12.463.216	0,21
	2015	3.184.400	13.620.101	0,23
	2016	3.465.843	15.668.833	0,22
	2017	3.932.109	26.176.403	0,15
	2018	4.268.611	21.003.556	0,20
WSKT	2014	621.792	10.286.813	0,06
	2015	1.923.144	14.152.753	0,14
	2016	3.275.335	23.788.323	0,14
	2017	4.742.288	45.212.898	0,10
	2018	5.526.422	36.232.526	0,15
ANTM	2014	8.699.660	9.420.631	0,92
	2015	12.267.804	10.531.505	1,16
	2016	12.958.946	9.106.261	1,42
	2017	14.092.995	12.653.619	1,11
	2018	15.251.360	19.951.649	0,76

Sumber : Data diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai intensitas modal mengalami penurunan dari tahun 2017-2018 hal ini akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan sementara menurut Wugler (2002:41) intensitas modal adalah kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara aktiva tetap dan pendapatan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi intensitas modal maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan penjualan sehingga menghasilkan laba yang maksimal.

**Tabel IV.3**

**Data ROE Perusahaan BUMN yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai dengan 2018**

Emiten	Tahun	Aktiva Tetap	Total Aktiva	Total Pendapatan	Laba	Intensitas Modal	ROE
INAF	2014	394.585	1.248.343	1.381.437	1.165	0,29	18,34
	2015	398.427	1.533.709	1.621.899	6.566	0,25	17,41
	2016	425.707	1.381.633	1.674.703	-17.367	0,25	3,26
	2017	487.334	1.529.875	1.631.317	-46.285	0,30	-2,59
	2018	492.279	1.523.503	739.173	-35.095	0,67	-54,69
KAEF	2014	557.939	2.968.185	4.521.024	236.531	0,12	511,63
	2015	681.743	3.236.224	4.860.371	252.973	0,14	7,51
	2016	1.006.745	4.612.563	5.811.503	271.598	0,17	19,57
	2017	1.687.785	6.096.149	6.127.479	331.708	0,28	5,44
	2018	2.313.195	8.626.246	5.307.365	225.977	0,44	-13,38
PGAS	2014	30.914.540	77.320.775	42.402.860	9.301.033	0,73	698,94
	2015	28.269.719	95.197.541	44.979.267	5.903.237	0,63	6,08
	2016	24.569.486	91.823.679	39.431.687	4.146.133	0,62	-12,33
	2017	23.118.494	85.259.312	40.232.030	2.002.178	0,57	2,03
	2018	24.558.047	99.437.189	36.497.333	3.272.812	0,67	-9,28
KRAS	2014	13.651.780	32.324.382	23.248.432	-1.951.736	0,59	-36,30
	2015	34.576.992	54.262.325	19.373.960	-4.785.716	1,78	-16,67
	2016	32.977.224	52.893.676	18.067.591	-2.428.208	1,83	-6,74
	2017	35.556.143	55.741.702	19.631.323	-1.166.442	1,81	8,65
	2018	39.437.044	60.261.909	19.050.837	-548.133	2,07	-2,96
ADHI	2014	496.096	10.458.882	8.653.578	326.657	0,06	-54,58
	2015	1.099.427	16.761.064	9.389.570	465.026	0,12	8,51

	2016	1.459.816	20.095.436	11.063.943	315.108	0,13	17,83
	2017	1.520.931	28.332.948	15.156.178	517.06	0,10	36,99
	2018	1.552.659	28.339.861	9.432.065	336.173	0,16	-37,77
PTPP	2014	493.576	14.611.865	12.427.371	533.521	0,04	31,76
	2015	2.989.066	19.128.812	14.217.373	845.563	0,21	14,40
	2016	4.177.883	31.232.767	16.458.884	1.151.432	0,25	15,77
	2017	5.789.644	41.782.781	21.502.260	1.723.853	0,27	30,64
	2018	8.357.243	48.612.906	14.786.949	1.121.265	0,57	-31,23
WIKA	2014	2.676.043	15.915.162	12.463.216	750.796	0,21	-15,71
	2015	3.184.400	19.602.406	13.620.101	703.005	0,23	9,28
	2016	3.465.843	31.096.539	15.668.833	1.147.145	0,22	15,04
	2017	3.932.109	45.683.774	26.176.403	1.356.115	0,15	67,06
	2018	4.268.611	56.896.030	21.003.556	1.057.161	0,20	-19,76
WSKT	2014	621.792	12.542.041	10.286.813	501.213	0,06	-51,02
	2015	1.923.144	30.309.111	14.152.753	1.047.591	0,14	37,58
	2016	3.275.335	61.425.182	23.788.323	1.813.069	0,14	68,08
	2017	4.742.288	97.895.761	45.212.898	4.201.572	0,10	90,06
	2018	5.526.422	129.244.759	36.232.526	4.494.218	0,15	-19,86
ANTM	2014	8.699.660	22.044.202	9.420.631	-775.286	0,92	-74,00
	2015	12.267.804	30.356.851	10.531.505	-1.440.853	1,16	11,79
	2016	12.958.946	29.981.536	9.106.261	64.806	1,42	-13,53
	2017	14.092.995	30.014.273	12.653.619	136.503	1,11	38,96
	2018	15.251.360	32.846.366	19.951.649	631.129	0,76	57,68

Sumber : Data diolah (2020)

Dari data diatas dapat dilihat ROE pada setiap emiten BUMN yang terdaftar di BEI terjadi penurunan pada tahun 2017-2018, hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami penurunan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sementara teori menyatakan bahwa ROE yang meningkat, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya (Barton et.al, 2005:65).

### 3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi. Berikut

adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS:

**Tabel IV.4**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IM	45	.04	2.07	.5131	.53571
ROE	45	-364.50	698.94	40.9829	164.54150
Valid N (listwise)	45				

Sumber : SPSS Diolah 2020

Intesitas modal memiliki nilai minimum sebesar 0,04 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai Intesitas modal dalam penelitian ini adalah 0,04. Intesitas modal memiliki nilai maksimum sebesar 2,07 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai intensitas modal dalam penelitian ini adalah 2,07. Intesitas modal memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5131 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah Intesitas modal penelitian ini adalah 0,5131.

ROE memiliki nilai minimum sebesar -364.50 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah ROE dalam penelitian ini adalah -364.50. ROE memiliki nilai maksimum sebesar 698.94 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi ROE dalam penelitian ini adalah 698.94. ROE memiliki nilai mean sebesar 40.9829 yang menunjukkan bahwa jumlah rata-rata dalam ROEROE dalam penelitian ini adalah 40.9829. ROE memiliki nilai standar deviasi sebesar 164.54150 yang menunjukkan bahwa batas penyimpangan dalam ROE dalam penelitian ini adalah 164.54150.

#### **4. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen, yaitu intensitas modal serta satu variabel dependen yaitu ROE.

**Tabel IV.5**  
**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.880	.095		3.250	.000
	IM	.683	.987	.119	3.719	.000

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 22.0 diatas akan didapat persamaan regresi berganda model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 0,880 + 0,683X_1$$

Keterangan:

$Y'$  = ROE

a = konstanta

$b_1, b_2$  = koefisien regresi

X = Intensitas modal

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh intensitas moda terhadap ROE yaitu :

1. Konstanta sebesar 0,880; artinya jika intensitas modal (X) nilainya adalah 0, maka ROE (Y) nilainya adalah 0,880.
2. Koefisien regresi variabel intensitas modal (X) sebesar 0,683; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan intensitas modal mengalami kenaikan 1%, maka ROE (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 0,683. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara intensitas modal dengan ROE, semakin naik intensitas modal maka semakin naik ROE.



## 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian diuji adalah dengan menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hipotesis pertama (H1) sampai hipotesis ke dua (H3) dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis untuk melihat pengaruh masing-masing terhadap PBV dengan menggunakan t-test dan f-test:

### a. Uji signifikansi parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas  $t \leq$  taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig.  $\leq \alpha_{0.05}$ )  
Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas  $t >$  taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig.  $> \alpha_{0.05}$ )

Dari tabel IV.5 diperoleh nilai signifikansi intensitas modal berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 <  $\alpha_{0.05}$ ) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,719 > 2,0162). dengan demikian  $H_0$  ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan intensitas modal terhadap ROE.

### c. Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat

diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).

**Tabel IV.9**  
**Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjust R Square	Durbin-Watson
1	.567(a)	.521	.454	2.192

Dari hasil uji Adjust R Square dapat dilihat bahwa 0,521 dan hal ini menyatakan bahwa variable intensitas modal, sebesar 52,1% untuk mempengaruhi variabel ROE sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain seperti : Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Pengawasan terhadap Perusahaan, Tingkat likuiditas.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap ROE**

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi intensitas modal berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.000 (Sig 0.000 <  $\alpha$ 0.05) dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,719 > 2,0162). dengan demikian  $H_0$  ditolak. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan intensitas modal terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai intensitas modal akan mempengaruhi peningkatan nilai ROE pada perusahaan.

Rasio intensitas modal merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal yang telah ditanamkan. Salah satu indikator prospek suatu perusahaan di masa mendatang yang dapat digunakan untuk menilai suatu intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan dalam merebut pasar yang diinginkan oleh perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan akan berdampak pada peningkatan penjualan yang ada diperusahaan sehingga akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan.

Pembiayaan hutang merupakan salah satu ukuran paling mendasar dalam keuangan perusahaan. Rasio ini merupakan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan. Tinggi atau rendahnya Rasio Solvabilitas terhadap modal dapat berpengaruh terhadap ROE.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanty (2010) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga. Begitu juga dengan hasil penelitian Sary (2014) intensitas modal berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI.

Perusahaan yang labanya bertumbuh dengan pesat menunjukkan bahwa suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasinya tidak mengandalkan dari pendanaan eksternal, dengan demikian apabila ROE mengalami peningkatan maka akan meningkatkan kinerja keuangan (Tandelilin, 2007:80).

Menurut Kasmir (2013) faktor yang menjadi penilaian ROE adalah aspek solvabilitas, aspek kualitas aset, aspek pendapatan, dan aspek likuiditas. Dari

beberapa faktor diatas penelitian ini menggunakan beberapa faktor yaitu intensitas modal dan rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil Penelitian Ifada (2016) secara simultan terdapat pengaruh intensitas modal dan solvabilitas terhadap ROE pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Intensitas modal secara parsial berpengaruh terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai intensitas modal akan mempengaruhi peningkatan nilai ROE pada perusahaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan dapat menggunakan/mengelola asset dengan baik agar dapat menghasilkan laba yang maksimal, dengan memiliki laba yang maksimal maka perusahaan dapat bertahan menjalankan kegiatann operasionalnya
2. Sebaiknya nilai perusahaan mengurangi penggunaan hutang yang terlalu banyak sehingga modal dan asset yang diperusahaan dapat menjamin hutang perusahaan dan dapat mempengaruhi laba perusahaan
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data tahun yang lebih lama atau data tahun diperbanyak sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi empat*, Yogyakarta: BPFE
- Amstrong. 2002. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arianto. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Bambang Riyanto. 2009. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta Universitas gajah mada.
- Brigham, Eugene dan Fres Houston. 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Frank J Fabozzi,. 2000. *Manajemen Investasi*. Salemba empat dan Simon & Schuster (Asia) Pte.Ltd.Prentice-hall
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenegoro
- James C , Van Horne dan John M. Wachowicz . 2005 . *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan . Edisi Kedua belas*. Jakarta . Salemba Empat.
- Joni Dan Lina. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta : YPKN Kencana
- Lucas Setia Atmaja. 2008. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Andi, Yogyakarta
- Lukman Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : YPKN Yogyakarta
- Ridwan Sundjaja.,Inge Barlian. 2004. *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- Rike Setiawati. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sanitaer (Jambi)*
- Robert Ang. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal*, BPFE. Yogyakarta

Saidi. 2004. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.11,No.1,Maret 2004.

Seftiane. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*

Suad Husnan & Eny Pudjiastuti. 2006. *Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta, Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta

Umar, Husein. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.

Wild, john. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta : Selemba Empat

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

**BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI**

Pada hari ini *Sabtu, 24 Oktober 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi rangkaian bahwa :

: *Rizky Dwi Ananda*  
 : 1505170480  
 at / Tgl.Lahir : Medan, 05 February 1998  
 at Rumah : jln cemara asri jln melinjo no 67  
 Proposal : Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Intensitas modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI
bab I	1. tambahkan teori antar variable 2. tambahkan hasil penelitian sebelumnya terkait dengan variable
bab II	Tambahkan penelitian terdahulu
bab III	
lainnya	Gunakan mendeley untuk referensi
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 24 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu*, 24 Oktober 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Rizky Dwi Ananda  
NPM : 1505170480  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 February 1998  
Alamat Rumah : jln cemara asri jln melinjo no 67  
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dr. Irfan, SE, M.Si*

Medan, 24 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizky Dwi Ananda  
NPM : 1505170480  
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, M.Si

Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Modal  
Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan BUMN yang  
Terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Masalah pembeli tipe pembeli	*	*
Bab 2	Teori dan Segmen		*
Bab 3	metode pembeli		*
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace: <i>leher dan bintu</i>		*

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2889/TGS/TL3-AU/UMSU-05/F/2020**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizky Dwi Ananda  
N P M : 1505170480  
Semester : XI (Sebelas)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Oktober 2021**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 27 S h a f a r 1442 H  
16 Oktober 2020 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 3390/KET/II.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

**Nama : Rizky Dwi Ananda**  
**NPM : 1505170480**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**  
**Jurusan/ P.Studi : Akuntansi**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Rabiul Awal 1442 H  
07 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1221/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 9/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizky Dwi Ananda  
NPM : 1505170480  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadi penerunan intensitas modal  
Rencana Judul : 1. pengaruh intensitas modal terhadap profitabilitas  
2. Analisis Penggunaan Asset Dalam Mengukur Profitabilitas  
3. Pengaruh Keputusan Investasi dan Pertumbuhan Asset Terhadap Keputusan Pendanaan  
Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Rizky Dwi Ananda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1221/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/12/2019

Nama Mahasiswa : Rizky Dwi Ananda  
PM : 1505170480  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 9/12/2019

Nama Dosen pembimbing\*) : Dr. Iffan Saragih, SE, M.Si 13/3/2020

Judul Disetujui\*\*) : PENGARUH INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 17-JUNI-2020

Dosen Pembimbing

(Dr. Iffan, SE, M.Si)

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 14. November 2020

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

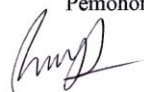
Nama Lengkap : Rizky Dwi Ananda  
N P M : 1505190480  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP  
Alamat : Jl. Cemara 95r . Jln. Melinjo No. 67  
Judul Skripsi : Pengaruh INTENSITAS MODAL TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN BUM N YANG TERDAFTAR DI BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhammadiyah 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Pemohon

  
Rizky Dwi Ananda

Disetujui oleh:  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : Rizky Dwi Ananda  
N P M : 1505170480  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 05 February 1998  
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / HESP  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : belum kawin  
Alamat Rumah : Jl. Cemara Asri, Jln. Melnyo No. 67  
Tel./Hp: 081278258332  
Pekerjaan/Instansi : Belum Kerja  
Alamat Kantor :  
Tel.....

Melalui surat permohonan tertanggal 14 November 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 14 - November - 2020

Saya yang Menyatakan



Rizky Dwi Ananda